

PEMANFAATAN *CHROMEBOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA KELAS II SD

Novia Wulandari Damanik¹, Dara Fitrah Dwi²

¹²Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan,

Email: ¹ noviawulandaridamanik@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengetahui dampak serta respon siswa dalam pemanfaatan *Chromebook* terhadap hasil belajar siswa kelas II SD. Pendekatan kualitatif deskriptif Partisipasi utama dalam penelitian ini terdiri dari Kelompok Siswa dan Tim Pengajar Wali Kelas II hasil dari penelitian mengenai pemanfaatan *Chromebook* terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas II SD di SDN 060817 Medan, Peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa Pemanfaatan *Chromebook* dalam proses pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas II SD. Siswa yang menggunakan *Chromebook* menunjukkan peningkatan nilai dan pemahaman materi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Penggunaan *Chromebook* juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara interaktif dan menarik melalui perangkat digital. Respon siswa terhadap penggunaan *Chromebook* sangat baik. Siswa merasa lebih mudah memahami materi, lebih senang belajar, dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. *Chromebook* juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif antar siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah perangkat *Chromebook*, akses internet yang belum merata, dan perlunya pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam mengoperasikan perangkat ini.

Kata Kunci: *Chromebook*, Hasil Belajar, Motivasi Siswa

PENDAHULUAN

Dalam era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di bidang pendidikan. Seiring

dengan perkembangan teknologi, berbagai institusi pendidikan di seluruh dunia mulai memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi menciptakan era baru dalam dunia pendidikan dengan menghadirkan berbagai peluang pembelajaran yang inovatif, serta memudahkan akses terhadap materi pembelajaran yang lebih luas dan menarik.

Penggunaan komputer, internet, aplikasi pembelajaran, serta platform pendidikan daring kini telah menjadi hal yang umum digunakan di banyak sekolah (Amin dan Nirmawan, 2022). Di lingkungan sekolah, pemanfaatan perangkat digital seperti tablet, laptop, dan smartpone juga semakin berkembang. Perangkat tersebut membantu siswa dalam mengakses informasi secara cepat. Khususnya bagi anak-anak, penggunaan teknologi dapat menjadi media pembelajaran yang menarik (Wang, et al. (2021).

Dalam upaya mengurangi hambatan belajar, guru perlu mempersiapkan perangkat dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan perkembangan teknologi. Salah satu perangkat yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah Chromebook. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Chromebook terhadap hasil belajar siswa, serta mengetahui dampak dan respons siswa dalam penggunaan Chromebook pada proses pembelajaran (Aprillia dan Napitupulu, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan Chromebook dapat memengaruhi hasil belajar dan motivasi siswa kelas II SD. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang fakta, dan akurat mengenai fenomena pembelajaran yang terjadi di lapangan. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020:7), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada data angka. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara jelas agar mudah dipahami oleh siswa.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih luas mengenai dampak penggunaan Chromebook dalam proses pembelajaran siswa kelas II SD. Selain itu, pendekatan kualitatif deskriptif juga mampu menggambarkan berbagai

aspek pembelajaran yang sulit diukur secara kuantitatif, seperti perubahan perilaku, antusiasme, motivasi, serta respons siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang umum mengenai pemanfaatan Chromebook dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan sebagian besar aplikasi yang tersedia di Chromebook, seperti Google Classroom, Google Docs, Google Slides, Google Forms, dll. Penggunaan perangkat ini mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Guru membagikan materi melalui Google Classroom, siswa mencatat rangkuman di Google Docs, serta evaluasi dilakukan menggunakan Google Forms (Aldisa, Farahdinna, & Abdullah, 2023). Siswa juga diminta mencari sumber belajar tambahan melalui internet yang tersedia di Chromebook. guru menggunakan Chromebook untuk membuat dan membagikan materi, sedangkan siswa menggunakan Chromebook untuk mengakses materi, mengerjakan tugas, serta melakukan presentasi hasil belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif karena guru dan siswa dapat berkolaborasi secara digital menggunakan Chromebook.

2. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Chromebook

Respon siswa terhadap penggunaan Chromebook dalam pembelajaran umumnya sangat positif. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika menggunakan Chromebook sebagai media pembelajaran. Mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami karena dapat mengakses materi secara digital, mengerjakan tugas secara kolaboratif, serta memperoleh umpan balik langsung dari guru melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia di Chromebook seperti Google Classroom, Google Docs, dan Google Slides.

Selain itu, siswa juga lebih termotivasi untuk belajar karena penggunaan Chromebook memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari metode konvensional. Mereka dapat mencari sumber belajar tambahan secara mandiri di internet, yang mendorong kemandirian dan kreativitas. Hasil angket dan observasi menunjukkan

bahwa sebagian besar siswa merasa senang dan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis Chromebook. Namun, terdapat pula sebagian kecil siswa yang masih memerlukan pendampingan dalam mengoperasikan Chromebook, terutama pada tahap awal adaptasi.

Secara keseluruhan, penggunaan Chromebook dalam pembelajaran mendorong siswa untuk lebih terlibat, meningkatkan motivasi, dan mempermudah pemahaman materi, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar dan suasana kelas yang lebih kolaboratif dan inovatif.

Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat menggunakan Chromebook. Mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah memahami materi, serta tidak perlu membawa banyak buku ke sekolah. Siswa juga lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih membutuhkan bimbingan dalam menggunakan Chromebook karena belum terbiasa dengan perangkat tersebut.

3. Dampak Pemanfaatan Chromebook Terhadap Hasil Belajar

Penggunaan Chromebook dalam proses pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD. Dengan Chromebook, siswa dapat mengakses materi pelajaran secara digital, mengerjakan tugas, dan mengikuti evaluasi secara daring melalui aplikasi-aplikasi seperti Google Classroom, Google Docs, dan Google Forms. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur, mudah dipantau, dan memungkinkan guru memberikan umpan balik secara langsung dan cepat.

Selain itu, Chromebook mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mencari informasi tambahan melalui internet, sehingga memperluas wawasan dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Siswa juga dapat berkolaborasi dalam pengerjaan tugas kelompok secara online, yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif tetapi juga keterampilan sosial dan digital mereka.

Data observasi dan angket menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penggunaan Chromebook, serta kualitas tugas yang lebih baik dan bervariasi. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, lebih mudah memahami materi, dan lebih percaya diri dalam mengerjakan tugas maupun presentasi. Dengan demikian, pemanfaatan Chromebook terbukti efektif dalam

mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap siswa di kelas II SD.

Penggunaan Chromebook terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa lebih cepat memahami materi yang disampaikan guru, terutama karena dapat mencari referensi tambahan secara mandiri melalui internet. Berdasarkan wawancara dan angket, siswa yang menggunakan Chromebook menunjukkan peningkatan nilai serta keaktifan dalam pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil tes belajar siswa menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 83,5%, yang termasuk dalam kategori Baik (80–89%). Seluruh 20 siswa (100%) berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Sebanyak 6 siswa (30%) memperoleh kategori Sangat Baik dengan nilai 90–95%, sedangkan 10 siswa (50%) berada pada kategori Baik dengan nilai 80–85%, dan 4 siswa (20%) berada pada kategori Cukup dengan nilai 75%.

Tingkat ketuntasan klasikal sebesar 100% ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Chromebook dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa.

4. Dampak Pemanfaatan Chromebook Terhadap Motivasi Belajar

Penggunaan Chromebook dalam pembelajaran terbukti memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi saat mengikuti pelajaran karena Chromebook menawarkan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Dengan adanya berbagai aplikasi pembelajaran digital yang terintegrasi di Chromebook, seperti Google Classroom, Google Docs, dan Google Slides, siswa dapat mengakses materi secara mudah, mengerjakan tugas secara kreatif, serta berkolaborasi dengan teman-teman secara langsung. Hal ini membuat proses belajar terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Selain itu, Chromebook juga mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas, sehingga rasa percaya diri dan rasa ingin tahu mereka semakin berkembang. Siswa merasa bangga ketika berhasil menyelesaikan proyek atau tugas digital, apalagi jika mendapatkan umpan balik positif dari guru melalui fitur komentar atau penilaian langsung di aplikasi. Data observasi dan angket menunjukkan sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan aktif dalam

pembelajaran berbasis Chromebook, karena mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Hasil pengolahan data angket motivasi menunjukkan rata-rata persentase sebesar 93,95% yang berada pada kategori Sangat Layak (81%–100%). Nilai tertinggi terdapat pada indikator sikap adil dan menghormati perbedaan pendapat (96,25%), sedangkan nilai terendah tetap berada di atas 92% pada indikator keterkaitan dengan motivasi ekstrinsik penggunaan teknologi.

5. Interaksi Guru dan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih intensif selama pembelajaran berbasis Chromebook. Siswa lebih sering berkomunikasi dengan guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, dan guru dapat memberikan umpan balik secara langsung melalui aplikasi digital. Hal ini berdampak positif pada proses pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif.

Dengan demikian, pemanfaatan Chromebook tidak hanya memperlancar komunikasi antara guru dan siswa, tetapi juga membangun interaksi yang lebih dinamis dan konstruktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang aktif membimbing dan memotivasi, sementara siswa menjadi lebih percaya diri, mandiri, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan Chromebook dalam proses pembelajaran di UPT SD Negeri 060817 menunjukkan adanya inovasi yang signifikan dalam penggunaan teknologi pendidikan. Chromebook sebagai perangkat digital menawarkan berbagai kemudahan bagi guru maupun siswa dalam mengakses, membuat, dan membagikan materi pembelajaran (Yarmawati, 2022). Berbeda dengan media pembelajaran konvensional, Chromebook memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara interaktif dan kolaboratif, di mana siswa dapat mengerjakan tugas, mengakses sumber belajar, serta berkomunikasi dengan guru secara real-time melalui aplikasi-aplikasi Google seperti Google Classroom, Google Docs, dan Google Slides, Munoz (2022).

Selain memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar, penggunaan Chromebook juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Melalui tampilan visual yang interaktif dan akses informasi yang cepat, siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru pun dapat lebih mudah menyampaikan materi, memberikan tugas, serta memantau perkembangan belajar siswa secara efektif dan efisien.

Pemanfaatan Chromebook juga mendukung pengembangan keterampilan digital siswa sejak dini. Siswa tidak hanya belajar memahami materi pelajaran, tetapi juga belajar menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Hal ini penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi perkembangan teknologi di masa depan. Dengan demikian, penggunaan Chromebook diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, hasil belajar, serta motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dasar.

Beberapa kesulitan saat penggunaan media pembelajaran beserta solusi. Kesulitan dan solusi tersebut dapat dilihat dari Tabel 2.1 yaitu:

Tabel 2.1 Kesulitan dan Solusi dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Kesulitan	Solusi
Tidak mempunyai banyak waktu	Saling bekerja sama antar guru
Kesulitan menggunakan alat editor	Mengadakan pelatihan
Terkendala jaringan	Disediakan wifi oleh sekolah

Dari hasil penelitian, penggunaan Chromebook terbukti dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Guru dapat dengan mudah membuat, mengedit, dan membagikan materi ajar secara digital, sehingga pembelajaran menjadi lebih efisien dan fleksibel. Selain itu, siswa juga lebih termotivasi untuk belajar karena mereka dapat mengeksplorasi materi secara mandiri, mencari referensi tambahan di internet, serta mengerjakan tugas secara kolaboratif dengan teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket yang diberikan kepada 20 siswa, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 93,95%. Nilai ini dihitung dengan menggunakan rumus indeks persentase, yaitu total skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100%. Dalam penelitian ini, skor maksimal untuk setiap responden adalah 40 (10 item pertanyaan dengan skala maksimum 4), sehingga total skor maksimal untuk 20 responden adalah 800. Nilai rata-rata 93,95% menunjukkan bahwa secara umum respon siswa terhadap instrumen angket berada pada kategori "Sangat Menarik" sesuai dengan kriteria interpretasi skor pada skala Likert, yaitu 80%-100% dikategorikan sangat baik atau sangat menarik.

Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif dan menyatakan bahwa materi atau media yang dinilai sangat menarik bagi mereka. Hal ini dapat menjadi indikator keberhasilan dalam penyampaian materi atau penggunaan media pembelajaran yang efektif. Tingginya skor ini juga menunjukkan bahwa siswa merasa puas dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat mendukung peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. memanfaatkan media pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar dikelas dapat meningkatkan keinginan dan minat belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta merangsang kegiatan belajar menjadi lebih baik, serta menumbuhkan pengaruh-pengaruh positif terhadap perkembangan psikologis siswa (Wardani dkk, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dari penelitian mengenai pemanfaatan Chromebook terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas II SD di SDN 060817 Medan, Peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa Pemanfaatan Chromebook dalam proses pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas II SD. Siswa yang menggunakan Chromebook menunjukkan peningkatan nilai dan pemahaman materi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Penggunaan Chromebook juga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara interaktif dan menarik melalui perangkat digital.

Respon siswa terhadap penggunaan Chromebook sangat baik. Siswa merasa lebih mudah memahami materi, lebih senang belajar, dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Chromebook juga memfasilitasi pembelajaran kolaboratif antar siswa. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah perangkat Chromebook, akses internet yang belum merata, dan perlunya pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam mengoperasikan perangkat ini.

REFERENSI

Aldisa, R. T., Farahdinna, F., & Abdullah, M. A. (2024). The Effectiveness of Google Classroom in Increasing Student Understanding and Interactivity in Online Learning. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4).

- Amin, Teguh Satria dan Nirmawan. (2022). "Pelatihan Pemanfaatan Vidio Pembelajaran Sebagai Media Penyampaian Materi Bahasa Inggris Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0 Di SD Swasta PAB 34 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang". Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian.
- Aprillia, Riska dan Napitupulu, Safrida. (2025). " Pengembangan LKPD Berbasis Exploring, Clustering, Simulating, Valuing, and Evaluating Pada Tema Keselamatan Di Rumah Dan Perjalanan Di Kelas II SD". Jurnal Cakrawala Ilmiah, 5 (6), 791-798.
- Muñoz, J. (2022). Chromebook and digital learning in education. Educational Technology Press.
- Muñoz, A. (2022). "The Benefits of Using Chromebooks in Education." Educational Technology Research, 18(1), 45-60.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Wang, Y., et al. (2021). "Impact of Technology on Student Engagement in Learning." Journal of Education Technology, 15(2), 123-135.
- Wardani, Hizmi., Nurdalilah., Nasution, Haryati Ahda dan Ramadhani, Hidayat. (2022). "Media Pembelajaran Permainan Lego Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa Pada Materi Pecahan Di SMP Swasta Pembangunan". JURNAL ALTIFANI : Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2 (1), 57-64.
- Yarmawati. (2022). Upaya peningkatan kemampuan kolaborasi peserta didik melalui platform Google Classroom dalam pembelajaran daring matematika. Jurnal Math-UMB.EDU, 9(3).